

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab pembahasan sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Komunitas Jangkar Segoro Kidul melakukan pendampingan untuk masyarakat Dusun Kiteran dengan mengembangkan membuat program, seperti pembuatan kolam ikan nila melalui media bioflok, pembuatan tambak udang, dan konservasi mangrove. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk menunjang ketahanan pangan masyarakat, ketangguhan dalam menghadapi bencana untuk menciptakan dan menumbuhkan kemandirian di masyarakat.
2. Dengan dibuatnya ekowisata mangrove untuk mengurangi dampak abrasi melalui kegiatan pembibitan, penanaman dan perawatan pohon mangrove. Kegiatan tersebut terus dilakukan terus menerus dan berkelanjutan, mengingat bahwa tanaman mangrove itu memang bisa melindungi ekosistem yang sangat dominan dan juga sangat efektif untuk menahan dampak abrasi. Dalam hal ini dibutuhkan proses panjang dengan menggunakan tahapan-tahapan pemberdayaan, seperti tahap persiapan, tahap pengkajian (*assessment*), tahap perencanaan alternative program atau kegiatan, tahap formalisasi rencana aksi, tahap implementasi program dan tahap evaluasi, agar bisa melihat hasil dan manfaat dari pemberdayaan tersebut.
3. Pelaksanaan program Komunitas Jangkar Segoro Kidul dalam memberdayakan masyarakat Dusun Kiteran melalui ekowisata pelestarian mangrove selama ini membuahkan hasil yang dapat dinikmati bersama dan sebagai sarana edukasi masyarakat luas dengan dampak dan manfaat. *Pertama manfaat lingkungan, Hasil*

adanya ekowisata mangrove ini sangat baik untuk ekosistem lingkungan Dusun terutama Pesisir pantai skala presentatif sekitar 70% dampak abrasi berkurang sehingga bisa dibangunnya ekowisata karena luas lahan yang dimanfaatkan untuk konservasi mangrove, semakin luas penanaman pohon mangrove maka dampak abrai akan semakin berkurang, dengan catatan perawatan dan komitmen yang berkelanjutan merupakan kunci utama dari hasil ekowisata mangrove ini. *Kedua manfaat social*, Untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan dan pengetahuan masyarakat Dusun Kiteran tentang konservasi seputar pohon mangrove ini Komunitas Jangkar Segoro Kidul Pacitan Jatim melakukan pembinaan, arahan dan pelatihan yang dilakukan sebagai tahap proses belajar dalam pemberdayaan. *Ketiga manfaat ekonomi*, Dengan lahan yang sangat luas tersebut masyarakat memanfaatkan untuk pengembangan perekonomian mereka, seperti budidaya ikan nila, budidaya udang, yang nanti hasilnya akan diberikan kembali untuk modal dan untuk masyarakat. Dan juga terdapat beberapa warung dagangan masyarakat yang berdiri sepanjang jalur ekowisata mangrove, karena berkat ekowisata tersebut maka menjadi salah satu tempat pariwisata di Pacitan yang tentunya sering dikunjungi oleh warga masyarakat lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di Komunitas Jangkar Segoro Dusun Kiteran Desa Kembang Pacitan Jawa Timur yang telah disusun dalam bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa saran agar *Pemberdayaan Komunitas Jangkar Segoro Kidul Dalam Mengurangi Abrasi Melalui Ekowiata Mangrove* di Dusun Kiteran Desa Kembang Pacitan Jatim secara kualitas dan kuantitas dapat meningkat. Berikut ini adalah saran yang disampaikan:

1. Bagi Pemerintah disarankan untuk terus mengontrol dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kreatifitas masyarakat dan juga sebagai fasilitas pendukung untuk kebutuhan program Komunita Jangkar Segoro Kidul.
2. Bagi Pengurus disarankan untuk terus melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat tentang bagaimana bahayanya abrasi pantai untuk lingkungan mereka. Dan terus meningkatkan kreativitas dan menjaga lingkungan agar tetap lestari.
3. Bagi masyarakat disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam membantu *Pemberdayaan Komunitas Jangkar Segoro Kidul Mengurangi Abrasi Melalui Ekowiata Mangrove* agar meningkatkan kualitas dan kehidupan yang layak sebagaimana mestinya, terlebih untuk kehidupan nanti ketika akan dan pasca terjadi bencana alam.